Senin, 27 Februari 2023, Hari Senin pada Minggu Pertama Masa Prapaskah

Imamat 19:1-2, 11-18; Mazmur 18; Matius 25:31-46

Kitab Imamat menampilkan perintah Tuhan kepada umat melalu Musa. Tuhan memberikan perintah sebagai jalan menuju kekudusan, yakni mengasihi sesama manusia seperti mengasihi diri sendiri. Mengasihi sesama itu sama dengan mengasihi diri sendiri. Sebenarnya kita sedang mengasihi diri sendiri ketika tidak mencuri, tidak berbohong, tidak berdusta, tidak memeras, tidak merampas, tidak telat membayar gaji karyawan, tidak mengutuki orang tuli, tidak memberi sandungan pada orang buta, tidak curang dalam pengadilan, mengadili berdasar kebenaran, tidak menyebarkan fitnah, tidak mengancam orang, tidak menyimpan kebencian dalam hati, tidak menuntut balas, tidak menaruh dendam. Itulah petunjuk untuk hidup benar di hadapan Tuhan.

Injil Matius menampilkan khotbah Yesus tentang akhir zaman. Yesus menunjukkan jalan masuk ke dalam hidup kekal, yakni melayani orang yang memerlukan pertolongan. Berbuat baik kepada orang yang membutuhkan itu sama dengan melayani Tuhan sendiri. Sebenarnya kita sedang melayani Tuhan ketika memberi makan kepada orang lapar, memberi minum pada orang yang haus, memberi tumpangan pada orang tersesat, memberi pakaian kepada orang tak punya pakaian, melawat orang sakit, mengunjungi orang yang dipenjara. Sebaliknya jika kita tidak peduli terhadap mereka itu, itu sama dengan kita tidak peduli pada Tuhan. Tuhan hadir di dalam diri sesama yang memerlukan bantuan.

Mari kita menghayati iman kita dalam tindakan nyata, melakukan kebaikan kepada sesama, terlebih sesama yang sedang berada dalam kesulitan, yang sedang memerlukan bantuan, karena apa yang kita lakukan terhadap mereka, sama dengan melakukannya untuk Tuhan. Amin